

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Merujuk pada hal tersebut, berarti setiap orang yang ada di Indonesia berhak mendapatkan pelayanan pendidikan. Pendidikan menjadi jalan mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju. Bangsa yang maju dimulai dari pendidikan yang maju. Potensi setiap manusia dapat berkembang melalui kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak swasta.

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam menciptakan berbagai desain pembelajaran, baik berupa strategi, metode dan berkaitan dengan administratif atau desain implementasi pembelajarannya. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, menjadi tugas yang sangat berat bagi pendidik untuk mensukseskan dari tujuan suatu pembelajaran. Begitupun dengan peserta didik menjadi tugas yang pokok dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, untuk dapat menjadi generasi muda yang cerdas.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Untuk membentuk manusia yang berkarakter, agamis, dan mempunyai nilai-nilai spiritual dalam dirinya diperlukan pendidikan yang terarah. Pendidikan yang terarah merupakan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia dalam pendidikan. Artinya pendidikan terarah adalah pendidikan yang bisa membentuk manusia secara utuh, baik dari sisi dimensi jasmani (materi) maupun dari sisi mental/inmateri (rohani, akal, rasa, dan hati).<sup>1</sup>

Oleh sebab itu, komponen dari sistem Pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah metode pembelajaran. Pembelajaran

---

<sup>1</sup> Chairul Wnwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), 6-7

merupakan kegiatan pokok dari seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Karena itu, usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah harus dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa. Ridwan Abdullah Sani mengemukakan pengertian pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>2</sup> Dalam pembelajaran, guru harus dapat menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal. Pengertian ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, pembelajaran harus didesain untuk mendorong siswa berperan aktif dalam mengelola informasi guna mengkonstruksi pengetahuan, sikap, dan perilakunya melalui kegiatan belajar. Demikian itu, karena tujuan dari setiap proses pembelajaran adalah untuk membantu siswa dalam penguasaan kompetensi materi pelajaran secara mudah. Dengan kata lain, tujuan setiap proses pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar yang lebih optimal.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal hanya akan dicapai bila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental, maupun emosi. Dalam hubungan ini, guru agama Islam harus dapat membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan dari mata pelajaran yang dipelajari. Selain itu, guru agama Islam juga harus memahami sepenuhnya latar belakang pengetahuan awal siswa sebelum mengikuti pelajaran dan menjadikannya sebagai titik tolak penyelenggaraan pembelajaran.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3 berkenaan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi

---

<sup>2</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 40

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Problematika pembelajaran agama Islam di sekolah selama ini adalah siswa tidak mengalami proses pembelajaran yang bermakna, yaitu pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar dapat belajar secara optimal.<sup>4</sup>

Bedasarkan hasil observasi wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Gebog yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran tematik sebelumnya seperti terangkum dalam tabel dibawah. Beberapa kendala tersebut dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya karena metode yang diberikan kurang tepat dengan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran terlihat membosankan dan kurang efektif.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1. Kendala Pembelajaran**

No.	Hasil Temuan
1.	Kemampuan pemahaman siswa kurang terlihat
2.	Siswa kesulitan berkonsentrasi
3.	Terkesan membosankan
4.	Metode yang kurang tepat

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dipandang tepat oleh peneliti dalam upaya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran adalah melalui penerapan *Reading Guuide* dan *Consept Mapping*.<sup>6</sup> Melalui penggunaan metode *Reading Guuide* dan *Consept Mapping* tersebut diharapkan tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran *Reading Guuide* dan *Consept Mapping* bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus dan membantu konsentrasi terhadap materi yang kita pelajari. Serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008*.

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46

<sup>5</sup> Ibu Ani Rinzana Ni'mah, Guru PAI SMP 1 Gebog, *Wawancara (G.PAISMP1.GEBOG)*, 4 Oktober 2022

<sup>6</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, (Semarang : Pustaka Rasail, 2008), 80

yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat dipahami lebih sempurna.

Kajian dalam materi Pendidikan Agama Islam khususnya di tingkat SMP khususnya SMP N Gebog 1 Kudus yang notabene memiliki ragam materi dan kegiatan ekstra, seringkali terdapat kejadian bahwa materi tidak dapat diselesaikan di dalam kelas dan harus diselesaikan di luar kelas karena banyaknya materi yang harus diselesaikan. Dalam keadaan seperti ini metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* ini dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk menerapkan *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam penelitian ini dengan mengemukakan judul “Implementasi Metode *Reading Guide* Dan *Concept Mapping* Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Gebog Tahun Pelajaran 2022/2023)”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menetapkan fokus penelitian ini yaitu Implementasi Metode *Reading Guide* Dan *Concept Mapping* dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Gebog Tahun Pelajaran 2022/2023).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang dihadapi, penulis rumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran PAI di di SMP Negeri 1 Gebog?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog?
3. Bagaimana keberhasilan metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam pemahaman PAI di SMP Negeri 1 Gebog
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas dan berpijak pada rumusan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Reading Guide dan Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog
3. Untuk mengetahui Sejauhmana kelebihan metode *Reading Guuide dan Consept Mapping* dalam pemahaman PAI di SMP Negeri 1 Gebog
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang sudah ada khususnya tentang peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu diharapkan hasil ini dapat memperluas khasanah kepustakaan mengenai peran guru khususnya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Pendidik

Memberikan pengalaman bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui upaya berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran *Reading Guide dan Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI.

###### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam rangka memberikan inovasi dalam pembelajaran PAI melalui implementasi metode *guide reading dan consept mapping* sehingga peserta didik mampu menalar secara ilmiah dan memiliki pemahaman terhadap materi

pembelajaran dengan benar dan mendalam, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan hasil belajar (students' achievement) mata pelajaran PAI di SMP N 1 Gebog.

**c. Bagi Pembaca**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan inspirasi bagi para pembaca, terutama para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya guru PAI. Selain itu, menambah khasanah keilmuan yang dapat menjadi bahan rujukan oleh para peneliti, para pendidik, pemerhati pendidikan dan siapa saja yang menaruh minat pada perkembangan inovasi pembelajaran mata pelajaran PAI.

**d. Bagi Peneliti**

Melalui temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memanfaatkannya sebagai dasar dalam meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu juga sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian pendidikan yang merupakan unsur pengembangan profesi pendidik.

**F. Sistematika penulisan**

Penyusunan tesis ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan yang dituangkan dalam tiga bagian dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman. Adapun tiga bagian tersebut meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, dengan sistematika sebagai berikut :

**1. Bagian Awal**

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (cover), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

**2. Bagian Isi**

Bagian ini merupakan bagian utama tesis yang terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menjelaskan garis besar isi tesis secara sistematis.

Bab II : Kajian Pustaka. Pada bagian ini penulis menguraikan teoriteori yang berkaitan dengan penulisan tesis yaitu berisi tentang, pertama: metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping*, meliputi: pengertian metode pembelajaran, pengertian metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping*, tujuan penggunaan metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping*, prinsip-prinsip penggunaan metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping*, dan langkah-langkah metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping*. Kedua: pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan ruang Lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat SMP. Dalam bab ini juga akan dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian ini. Dan diakhiri dengan kerangka berfikir, serta penyusunan sejumlah hipotesis deskriptif.

Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisa dan pembahasan. Dalam bagian ini, peneliti menyajikan data temuan penelitian. Dari sejumlah data yang diperoleh selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Dari hasil tersebut, peneliti menarik kesimpulan terhadap beberapa permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan.

Bab V : Penutup. Bab ini merupakan akhir atas sebuah penelitian. Pada bagian ini berisikan simpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, instrumen penelitian, dan lampiran-lampiran lainnya.